

## **Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo)**

*Putri Ayu Wahyuningtias<sup>1</sup>, Abdul Rahman Pakaya<sup>2</sup>, Selvi<sup>3</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>*

*E-mail: [putriayuwahyuningtias@gmail.com](mailto:putriayuwahyuningtias@gmail.com)<sup>1</sup>*

---

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of minimum capital and investment understanding on students' interest in investing in the capital market. The research is quantitative, employing questionnaire method to collect data. The population consisted of Universitas Negeri Gorontalo economics students from the classes of 2018 to 2021. A total of 100 students were selected as this study's samples using a purposive sampling technique and the slovin formula. The SPSS application programme version 20 was utilised for the data analysis, which included descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression test, and hypothesis testing. Findings revealed that: 1) the minimum capital variable has a negative affect on investment interest in the capital market with a significance value of  $0.745 > 0.05$  and a  $t_{count}$  value  $-0.326 < 1.984$ ; 2) the investment understanding variable has a positive effect on investment interest in the capital market with a significance value of  $0.000 < 0.05$  and a  $t_{count}$  value  $4.629 > 1.984$ . In sum the minimum capital has a negative effect on student investment intentions, while investment understanding has a positive effect.*

**Keywords:** *Student Investment Interest; Minimum Capital; Investment Understanding*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal minimal dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling dengan menggunakan rumus Slovin, didapat sampel sebanyak 100 mahasiswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan pengujian hipotesis. Metode analisis menggunakan program aplikasi SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Variabel modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal dengan nilai signifikansi sebesar  $0,745 > 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $-0,326 < 1,984$ . 2) Variabel pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $4,629 > 1,984$ . Kesimpulan dalam penelitian ini adalah modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Minat Berinvestasi Mahasiswa; Modal Minimal; Pemahaman Investasi*

### **PENDAHULUAN**

Pada era saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktekkan di kalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Para pakar investasi menyebutkan bahwa saat ini merupakan era investasi tanpa batas ruang dan waktu. Ini adalah masa ketika manusia melakukan dapat melakukan hubungan kapanpun dan dimanapun. Bisnis telah hidup dengan rotasi aktivitas 24 jam. Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat mendorong perubahan dalam ilmu investasi untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini (Fahmi 2018).

Perkembangan investasi telah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, tidak hanya menyangkut jumlah investor maupun dana yang dilibatkan, tetapi juga berbagai variasi jenis instrumen sekuritas yang bisa dijadikan alternative investasi. Perkembangan tersebut selanjutnya ikut mendorong tersedianya sumberdaya manusia yang cakap dan mampu menguasai pengelolaan investasi secara benar. Oleh karena itu, pemahaman tentang investasi sangatlah penting dalam

menentukan keputusan atau minat seseorang untuk berinvestasi. Di kutip dari (HSBC 2019) mengungkapkan Dari tahun ke tahun jumlah investasi di Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Kemudahan dalam berinvestasi menjadi salah satu pemicunya. Modal besar yang kerap menjadi penghalang kini tidak lagi menjadi alasan, bahkan kini semakin banyak instrumen investasi yang dapat dibeli mulai dari Rp 500.000 di Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Upaya yang harus dilakukan dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuhkembangkan pasar modal yaitu diperlukan kekuatan investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang. Nilai investasi yang besar apabila hanya dimiliki oleh sedikit pihak sehingga akan kurang mendukung peningkatan basis investor domestik, sebagaimana dinyatakan dalam Master Plan Pasar Modal Indonesia tahun 2010-2016 bahwa kekuatan basis investor domestik ditentukan oleh nilai investasi domestik dan jumlah investor domestik (Masri, Andreas, dan Riska 2014).

Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting dicanangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu pemerintah bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia melakukan upaya-upaya untuk terus meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal melalui "share saving". Hanya dengan berbekal mulai Rp. 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye "Yuk Nabung Saham" bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor dan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi dipasar modal. Kampanye ini juga bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menysasar kegenerasi muda khususnya mahasiswa.

Selain kampanye "Yuk Nabung Saham", BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi kampus. Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI, karena mahasiswa merupakan asset di masa mendatang yang akan mengisi industri keuangan dipasar modal (Dewi 2013). Guna mendukung program sosialisasi dan edukasi, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan fasilitas dengan mendirikan galeri investasi di beberapa perguruan tinggi.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Yang Terdaftar Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah Mahasiswa/Semester	
	Ganjil	Genap
2017-2018	2.803	2.417
2018-2019	2.780	2.541
2019-2020	2.822	2.616
2020-2021	2.923	2.664

Sumber: Fakultas Ekonomi UNG, 2022

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu universitas negeri yang telah mempunyai galeri investasi, dibukanya galeri ini merupakan kerja sama antara MNC Securities, Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Universitas Negeri Gorontalo yang diresmikan pada (4/10/2016). Direktur utama PT. MNC Securities Susi Meilina mengatakan, pendirian galeri investasi ini bertujuan untuk menambah calon investor baru daan memberikan edukasi pasar modal di lingkungan akademisi, mahasiswa dan masyarakat sekitar (Rauf 2016).

Namun, saat ini galeri investasi Universitas Negeri Gorontalo telah bekerjasama sama bersama Pintraco Sekuritas setelah sebelumnya telah bekerjasama dengan beberapa otoritas yakni Sinarmas dan MNC Sekuritas. Dalam kerjasama dengan beberapa securitas tersebut penulis mengamati ada beberapa kekurangan dan kelebihan pada setiap securitas. Seperti MNC Securities, dikutip dari (EduFulus.com: *The Path To Financial Freedom*) dimana umumnya MNC Sekuritas memiliki kelebihan yang cukup bagus yaitu adanya Aplikasi *MotionTrade* yang diterbitkan oleh PT. MNC Sekuritas guna memudahkan para investor untuk melakukan investasi dimanapun. Namun, kekurangannya terdapat dalam proses pembuatan akun rekening MNC Sekuritas yang bisa dikatakan cukup rumit dikarenakan banyaknya berkas yang harus disediakan. Selain itu, dalam proses pendaftaran ada beberapa dokumen yang harus dikirimkan langsung melalui kurir. Padahal,

beberapa perusahaan sudah menerapkan sistem *online* sepenuhnya.

Sinarmas securitas, umumnya memiliki banyak keunggulan dalam pelayanannya seperti halnya MNC Sekuritas, PT. Sinarmas juga menerbitkan aplikasi *Online Trade* yang dapat digunakan dan diunduh melalui *PlayStore*. Namun, dalam kerjasama bersama dengan PT. Sinarmas terdapat kelemahan yang menjadi pertimbangan calon investor sebelum mendaftar, seperti banyaknya berkas yang harus disiapkan oleh calon investor untuk dapat membuka rekening saham, selain itu lamanya proses pendaftaran akun rekening sinarmas yang dapat memakan waktu mulai dari 1 minggu – 1 bulan juga menjadi pertimbangan calon investor sebelum mendaftar.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Tahun 2017-2022

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2017-2018	34
2	2018-2019	24
3	2019-2020	36
4	2020-2021	24
5	2021-2022	82

Sumber: Galeri Investasi UNG, 2022

Dorongan melalui pengetahuan dapat berpengaruh kepada faktor lain seperti risiko yang akan dihadapi terhadap investasi dan motivasi yang mendorong seseorang sehingga berminat untuk berinvestasi. Ketika seseorang memiliki pemahaman mengenai investasi serta mengetahui risiko-risiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi, maka akan berpengaruh pada minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal (Kusmawati 2011).

Sebagai mahasiswa, selain pengetahuan mengenai investasi dana juga seringkali menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang penghasilannya didapat dari kiriman orang tuanya. Jika dilihat secara umum sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dari pemberian orang tua, beasiswa, dan pendapatan dari pekerjaan sampingan. Meski demikian syarat dan ketentuan dalam membukan akun investasi di pasar modal saat ini terbilang cukup mudah yaitu hanya dengan dana awal Rp. 100.000 sudah dapat membuat account. Dengan adanya kemudahan yang diberikan pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi.

Selain keuntungan, adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai bekal untuk berinvestasi di pasar modal juga dapat menjadi faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi (Merry dan Supriadi 2021). Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai investasi dipasar modal biasanya diperoleh melalui matakuliah yang dipelajari, atau pada seminar-seminar yang diadakan baik di kampus-kampus atau forum terbuka. Dorongan melalui pengetahuan dapat berpengaruh terhadap faktor lain seperti resiko yang akan dihadapi terhadap investasi dan motivasi yang mendorong seseorang sehingga berminat untuk berinvestasi. Ketika seseorang memiliki pemahaman mengenai investasi serta mengetahui mengenai resiko-resiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi, maka akan berpengaruh pada minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal (Kusumawati 2005:21).

Terkait hal tersebut, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan hubungan antara faktor modal minimal dan pemahaman tentang investasi terhadap minat seseorang untuk berinvestasi saham di pasar modal antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Nisa 2017), *Nur Aini dkk (Aini, Maslichah, dan Junaidi 2019)*, Adinda Rizky Maulidia dkk (Rizky Maulidia, Darno, dan Agustya Ningrum 2020) memperoleh kesimpulan yang sama yaitu bahwa variabel pemahaman investasi yang diperoleh seseorang ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, dengan adanya modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nensy Hermawati dkk (Hermawati, Rizal, dan Mudhofar 2018), *(Akhmad dan Julian 2019)*, dan Citra Andriani Kusumawati dkk (Kusumawati, Sundoro, dan Widyakto 2022) memperoleh hasil yang sama, dimana variabel pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal. Dimana dari penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa variabel modal minimal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa atau seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.

## METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana modal minimal yang dimiliki mahasiswa dan pemahaman mahasiswa terkait investasi mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Studi ini melibatkan 100 orang mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo tahun 2018-2021. Responden dipilih secara acak menggunakan metode pengambilan sampel acak (*non probability sampling*). Penelitian ini dilakukan selama enam bulan. Pengamatan awal dilakukan selama dua minggu sejak awal november 2022. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang berisi 30 pertanyaan. Data diproses dan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Kuesioner sebelumnya telah diuji untuk validitas dan reliabilitas instrumen.

Pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk memastikan validitas instrumen sebagai alat pengumpulan data. Dalam kuesioner yang didistribusikan kepada responden, ada 30 item pertanyaan yang telah diuji untuk validitas dan keandalan. Kuesioner dinyatakan valid jika nilai korelasi Pearson lebih besar dari 0,195 dan dinyatakan dapat diandalkan jika nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 (Sekaran, 2003).

Tabel 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1

Pertanyaan	Pearson Correlation	Alpha Cronbach	Kriteria
Dana awal untuk berinvestasi di pasar modal relative murah	0,723	0,958	Valid
Adanya penetapan modal awal sebesar Rp. 100.000, memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal	0,839	0,958	Valid
Dengan modal minimal Rp. 100.000, membuat investasi di pasar modal cukup terjangkau	0,835	0,958	Valid
Saya tidak merasa terbebani dengan modal awal yang ditetapkan pasar modal untuk memulai berinvestasi	0,721	0,959	Valid
Dengan harga minimal Rp. 50,- perlembar saham menjadikan dana yang dikeluarkan tidak terlalu besar bagi mahasiswa	0,818	0,958	Valid
Estimasi dana untuk melakukan investasi di pasar modal relative murah dan sesuai bagi mahasiswa	0,814	0,957	Valid
Saya mempertimbangkan modal awal berinvestasi sebelum saya melakukan investasi	0,716	0,959	Valid
Modal minimal yang ditawarkan untuk melakukan investasi sebanding dengan hasil yang akan didapatkan	0,681	0,958	Valid
Hasil investasi yang akan diperoleh bergantung pada seberapa besar modal yang digunakan untuk melakukan investasi	0,703	0,959	Valid
Dengan modal minimal investasi yang relative murah juga dengan tingkat resiko yang rendah	0,680	0,959	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2

Pertanyaan	Pearson Correlation	Alpha Cronbach	Kriteria
Saya berminat melakukan investasi setelah mengetahui jenis-jenis investasi yang saya inginkan	0,628	0,958	Valid
Saya mengetahui berbagai jenis investasi melalui informasi yang saya dapatkan di berbagai media maupun seminar pasar modal	0,709	0,958	Valid
Menurut saya kegiatan sosialisasi pasar modal sangat penting untuk menjangkau	0,679	0,957	Valid

investor-investor baru, karena mereka telah mendapatkan informasi			
Menurut saya edukasi pasar modal menambah pengetahuan investasi di pasar modal	0,601	0,958	Valid
Menurut saya seseorang yang memahami dasar-dasar berinvestasi akan melakukan analisis teknikal dan fundamental terlebih dahulu sebelum membeli saham	0,702	0,958	Valid
Dengan informasi yang saya dapatkan, saya jadi lebih memahami mengenai manfaat dan risiko dalam berinvestasi	0,747	0,957	Valid
Saya mengetahui bahwa tujuan dari berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan seperti deviden dan capital gain	0,641	0,958	Valid
Saya mengetahui manfaat dimasa depan jika saya melakukan investasi di pasar modal	0,614	0,958	Valid
Pemahaman investasi yang cukup mendorong saya untuk memiliki saham	0,572	0,958	Valid
Dengan informasi yang cukup membuat saya tertarik untuk mencoba membeli saham di pasar modal	0,623	0,957	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 5: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

<b>Pertanyaan</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Alpha Cronbach</b>	<b>Kriteria</b>
Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal	0,495	0,958	Valid
Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal	0,446	0,958	Valid
Informasi mengenai investasi mudah saya dapatkan melalui berbagai media maupun seminar pasar modal	0,459	0,958	Valid
Saya memiliki pengalaman yang cukup untuk melakukan investasi	0,250	0,959	Valid
Saya tertarik berinvestasi di pasar modal setelah saya mengikuti seminar pasar modal di kampus	0,433	0,958	Valid
Saya mengikuti program "Yuk Nabung Saham" untuk dapat mengetahui tentang investasi	0,614	0,960	Valid
Saya mencoba berinvestasi dengan mengikuti program pasar modal yang ada di kampus	0,336	0,959	Valid
Saya mencoba berinvestasi dengan cara membuka akun rekening pasar modal di kampus	0,490	0,959	Valid
Dengan akun yang saya miliki, saya bebas melakukan investasi di pasar modal	0,360	0,958	Valid
Saya sudah siap untuk melakukan melakukan investasi di pasar modal karena saya memiliki pemahaman yang cukup	0,352	0,958	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel validitas dan hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai korelasi Pearson lebih dari 0,195. Ini dapat ditafsirkan bahwa setiap item dari pertanyaan itu valid. Sementara kolom *Cronbach Alpha* untuk setiap pertanyaan adalah untuk memenuhi kriteria keandalan yang telah ditentukan. Dengan demikian, jawaban responden untuk pertanyaan yang digunakan untuk mengukur minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal dapat diandalkan.

## HASIL PENELITIAN

### Sebaran Responden

Data angket mencatat jumlah responden menurut jenis kelamin responden, ternyata di dominasi oleh mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 81 orang mahasiswa dengan presentase 81% dan sisanya adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 19 orang mahasiswa dengan presentase 19%.

Data angket juga menunjukkan bahwa responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2018 berjumlah 3 orang dengan persentase sebanyak 3%, kemudian responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2019 berjumlah 41 orang dengan persentase sebanyak 41%, selanjutnya responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2020 berjumlah 22 orang dengan persentase sebanyak 22% dan responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2021 berjumlah 34 orang dengan persentase sebanyak 34%.

Data angket juga menunjukan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah terkait pasar modal yaitu sebanyak 90 orang dengan persentase 90% dan sisanya merupakan mahasiswa yang tidak/belum pernah mengikuti mata kuliah terkait pasar modal sebanyak 10 orang dengan persentase 10%.

Terakhir data angket menunjukan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang tidak/belum memiliki akun saham pasar modal dengan jumlah 56 orang dengan persentase 56% dan sisanya merupakan mahasiswa yang telah membuka/memiliki akun saham di pasar modal sebanyak 44 orang dengan presentase 44%.

### Analisis Deskriptif

Menurut (Ghozali 2009) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independen yang diprosikan dengan modal minimal dan pemahaman investasi. Skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan kriteria berikut:

Tabel 6. Rentang Skala

No	Presentasi Pencapaian	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% - 65%	Cukup
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

Sumber: (Sugiyono, 2017:207)

### Modal Minimal (X1)

Deskriptif hasil survei modal minimal dan pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal dapat dilihat pada tabel 7;

Tabel 7. Statistik deskriptif modal minimal, pemahaman investasi dan minat investasi

Indikator	SKOR	MEAN	TCR	Kategori
Penetapan Modal Awal	1165	2.91	72.81	Baik
Estimasi Dana Untuk Investasi	891	2.97	74.25	Baik
Hasil investasi	869	2.89	72.41	Baik
Rata-Rata Total	2925	2.92	73.15	Baik

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa dari tiga indikator yang terlihat dalam variabel modal minimal (X1) dalam melakukan investasi, itu cenderung baik dengan hasil tingkat

capaian responden (TCR) rata-rata total 73.15%. Dari tiga indikator yang diukur, ditemukan bahwa aspek estimasi dana untuk investasi cenderung memiliki pengaruh lebih dominan terhadap minat aspek berinvestasi mahasiswa dengan persentase 74,25%. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh dari penetapan modal awal yang ditetapkan oleh pasar modal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Dari aspek hasil investasi memiliki pengaruh lebih kecil dibanding indikator lainnya dalam variabel modal minimal (X1) dengan hasil (TCR) rata-rata 72,41%. Ini menunjukkan bahwa umumnya mahasiswa tidak memikirkan hasil investasi menjadi faktor utama dalam meningkatkan minatnya untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini bahwa umumnya mahasiswa akan lebih mempertimbangkan seberapa besar modal yang dia keluarkan untuk melakukan sesuatu dibandingkan dengan memikirkan hasil yang akan dia dapatkan. Meski begitu, mahasiswa akan tetap mempertimbangkan aspek keuntungan walaupun bukan menjadi faktor yang paling dominan.

Aspek penetapan modal awal mendapatkan hasil (TCR) rata-rata 72,81%. Nilai ini menunjukkan bahwa umumnya mahasiswa sebagai investor pemula akan mempertimbangkan keadaan finansial keuangannya atau modal awal yang akan digunakan untuk memulai berinvestasi di pasar modal, walaupun ada sebagian mahasiswa tidak mempertimbangkan hal tersebut peneliti mengasumsikan bahwa mahasiswa tersebut telah memiliki pengetahuan lebih mengenai investasi dan pasar modal sehingga tidak mempertimbangkan seberapa besar modal awal yang akan dia gunakan untuk memulai berinvestasi.

### **Pemahaman Investasi (X2)**

Deskriptif hasil survei atas pemahaman investasi (X2) dapat dilihat pada tabel 8;

Tabel 8: Frekuensi Jawaban Responden Tentang pemahaman investasi

<b>Indikator</b>	<b>SKOR</b>	<b>MEAN</b>	<b>TCR</b>	<b>Kategori</b>
Informasi investasi	881	2,93	73,41	Baik
Pengetahuan tentang investasi	835	2,78	69,58	Baik
Pemahaman dasar investasi				
Tujuan investasi	1145	2,86	71,56	Baik
Kepemilikan saham				
Rata-Rata Total	2861	2,86	71,52	Baik

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa dari lima indikator yang terlihat dari dalam variabel pemahaman investasi (X2) dalam melakukan investasi, itu cenderung baik dengan hasil tingkat capaian responden (TCR) rata-rata total 71.52%. Dari lima indikator yang diukur dalam variabel pemahaman investasi (X2) ditemukan bahwa informasi investasi cenderung memiliki pengaruh lebih dominan dalam meningkatkan minat investasi dengan persentase nilai (TCR) 73,41%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya informasi yang didapatkan mahasiswa terkait investasi maupun pasar modal otomatis akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait investasi dan dapat menumbuhkan minat untuk berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Dari aspek pengetahuan tentang investasi dan pemahaman dasar investasi memiliki pengaruh lebih kecil dibanding indikator lainnya dalam variabel pemahaman investasi (X2) dengan hasil (TCR) rata-rata 69,58%. Hal ini menunjukkan bahwa umumnya pengetahuan mahasiswa akan mampu menumbuhkan minat mahasiswa terhadap investasi di pasar modal, namun jika hal tersebut tidak dibarengi dengan tercukupinya keadaan finansial keuangan mahasiswa hal tersebut belum begitu cukup kuat untuk menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Selanjutnya dalam aspek tujuan investasi dan kepemilikan saham mendapatkan hasil (TCR) rata-rata 71,52%. Berdasarkan hal tersebut membuktikan bahwa dengan adanya program sosialisasi maupun seminar yang diadakan oleh pasar modal akan sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, hal tersebut dikarenakan dengan adanya kegiatan tersebut mahasiswa akan lebih banyak mendapatkan informasi terkait investasi dan pasar modal dan secara otomatis akan menambah pemahaman mahasiswa tersebut sehingga memiliki keberanian untuk memulai berinvestasi di pasar modal.

### Minat Investasi (Y)

Deskriptif hasil survei atas minat investasi (Y) dapat dilihat pada tabel 9;

Tabel 9. Frekuensi Jawaban Responden Tentang pemahaman investasi

Indikator	SKOR	MEAN	TCR	Kategori
Keinginan mencaritahu tentang investasi	1198	2.99	74.87	Baik
Meluangkan waktu untuk mempelajari investasi	1220	3,05	76,25	Baik
Mencoba berinvestasi	600	3	75	Baik
Rata-Rata Total	3018	3,01	75.37	Baik

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa dari tiga indikator yang terlihat dari dalam variabel minat investasi (Y) dalam melakukan investasi, itu cenderung baik dengan hasil tingkat capaian responden (TCR) rata-rata total 75.37%. Dari tiga indikator yang diukur dalam variabel minat investasi (Y) ditemukan bahwa meluangkan waktu untuk mempelajari investasi cenderung memiliki pengaruh lebih dominan dalam meningkatkan minat investasi dengan persentase nilai (TCR) 76,25%. Hal tersebut membuktikan bahwa kecenderungan mahasiswa dalam meluangkan waktu untuk mempelajari investasi tentu akan meningkatkan minat seseorang untuk memulai berinvestasi.

Dari aspek Keinginan mencaritahu tentang investasi memiliki pengaruh lebih kecil dibanding indikator lainnya dalam variabel minat investasi (Y) dengan hasil (TCR) rata-rata 74,87%. Hal ini dapat dilihat walaupun indikator Keinginan mencaritahu tentang investasi memiliki pengaruh lebih kecil dibanding indikator lainnya, namun dapat dikatakan cukup berpengaruh dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa dikarenakan hanya berbeda beberapa % saja dengan indikator lainnya.

Selanjutnya dalam aspek mencoba berinvestasi mendapatkan hasil (TCR) rata-rata 75%. Berdasarkan hal tersebut penulis mengasumsikan bahwa umumnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal akan timbul dengan mengikuti berbagai program yang diadakan oleh pasar modal, salah satunya yaitu program "Yuk Nabung Saham", dimana jika program tersebut diadakan oleh pasar modal, mahasiswa akan mendapatkan sumber informasi yang valid terkait investasi dan pasar modal sehingga membuat mahasiswa berani untuk mulai mencoba berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut berbanding terbalik jika mahasiswa mendapatkan informasi terkait investasi dari sumber lain yang bukan berasal dari program yang diadakan oleh pasar modal, mahasiswa akan cenderung kurang mempercayai informasi tersebut sehingga belum bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk mencoba berinvestasi di pasar modal.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk memperkuat analisis deskriptif di atas, peneliti melakukan uji hipotesis untuk membuktikan apakah modal minimal dan pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>table</sub>	Sig
Modal minimal	-0,326	1,948	0,745
Pemahaman investasi	4,629	1,948	0,000

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai sebagai berikut: Dalam variabel modal minimal diperoleh  $T_{hitung} = -0,326$  lebih kecil dari  $T_{tabel} = 1,948$  yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain bahwa modal minimal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Selanjutnya variabel pemahaman investasi diperoleh  $T_{hitung} = 4,629$  lebih besar dari  $T_{tabel} = 1,948$  yang berarti  $H_2$  diterima dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Tabel 11. hasil uji f

<b>R</b>	<b>R<sub>square</sub></b>	<b>Adjusted R<sub>square</sub></b>
0,660	0,436	0,425

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai R sebesar 0,660 dan nilai R square yang dihasilkan sebesar 0,436. Sedangkan nilai adjusted R square yang dihasilkan adalah 0,425. Artinya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 43,6%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian. Hubungan antara variabel modal minimal dan pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dinilai cukup kuat, dimana nilai R yang dihasilkan sebesar 0,660 atau 66,0%.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal**

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi berganda, dapat dilihat bahwa variabel modal minimal berpengaruh negatif dan signifikan sebesar -32,6% dimana berdasarkan hasil pengujian tersebut artinya semakin rendah modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi di pasar modal idealnya semakin tinggi dalam menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, namun nilainya negatif mengindikasikan adanya pengaruh yang berlawanan artinya walaupun pasar modal menaikkan atau menurunkan modal awal untuk dapat mulai berinvestasi di pasar modal hal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan theory planned of behavior yang mengatakan bahwa sikap dari individu seseorang akan mempengaruhi minat seseorang dalam kemampuannya mengambil keputusan yang ingin dilakukannya (Merawati dan Putra Semara 2015). Modal minimal yang dirasa cukup murah dan dapat dipenuhi (dibayar) belum mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Hal ini juga membantah pernyataan dari (Wijayanti 2015) yang mengatakan bahwa merupakan hal yang sangat riskan untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi adalah seberapa besar modal yang dimilikinya. Hal ini karena semakin banyak penanaman modal yang akan kita lakukan dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula modal yang harus kita siapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut.

Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner penelitian yang memiliki pengaruh lebih dominan pada variabel modal minimal (X1) menunjukkan sebanyak 50% atau 50 responden menyatakan setuju dan 31% menyatakan sangat setuju dari 100 responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa "saya mempertimbangkan modal awal berinvestasi sebelum melakukan investasi". dengan banyaknya mahasiswa yang memilih setuju dan sangat setuju pada pernyataan ini menunjukkan bahwa umumnya setiap mahasiswa akan mempertimbangkan keadaan finansial keuangannya sebelum melakukan apa yang dia inginkan.

Selanjutnya hasil kuesioner yang memiliki pengaruh kecil pada variabel modal minimal (X1) menyatakan sebanyak 57% atau 57 responden menyatakan setuju dan 11% atau 11 responden menyatakan sangat setuju dari 100 responden pada pernyataan "saya tidak merasa terbebani dengan modal awal yang ditetapkan di pasar modal untuk memulai investasi", menunjukkan bahwa modal awal yang ditetapkan oleh pasar modal untuk dapat memulai berinvestasi bisa dikatakan sudah sesuai dengan keadaan financial keuangan calon investor dalam hal ini mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dasriyan Saputra 2018). Dan (Amalia Sundari 2020) juga menyatakan bahwa modal minimal menunjukan pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya program "Yuk Nabung Saham" yang dikeluarkan oleh BEI dengan menetapkan modal minimal sebesar Rp. 100.000 guna melakukan investasi di pasar modal ternyata belum mampu berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dalam berinvestasi saham di pasar modal. Minat mahasiswa terhadap investasi saham di pasar modal cenderung tidak dipengaruhi oleh besarnya modal minimal, karna mahasiswa tidak akan terlalu mempertimbangkan hal tersebut ketika akan melakukan investasi.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nisa 2017) dan (Yuni, Muhammad, dan Yusvita:2019), dimana pada penelitian yang mereka lakukan variabel modal minimal menunjukan pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Namun dalam

penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

### **Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal**

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi berganda dapat dilihat bahwa variabel pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan sebesar 46% dimana berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang investasi di pasar modal maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Sharpe, Alexander, dan Bailey 2005:15), yang mengatakan bahwa keputusan berinvestasi seseorang dilatar belakangi oleh pemahaman akan investasi, mulai dari jenis investasi return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh dari mana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan.

Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner penelitian yang memiliki pengaruh lebih dominan pada variabel pemahaman investasi (X2) menunjukkan bahwa 66% atau sebanyak 66 responden memilih setuju dan 18% responden memilih sangat setuju pada pernyataan "menurut saya kegiatan sosialisasi pasar modal sangat penting untuk menjaring investor-investor baru, karena mereka telah mendapatkan informasi", hal tersebut dikarenakan dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pasar modal terkait investasi akan membangkitkan minat mahasiswa untuk mau melakukan investasi.

Selanjutnya pada pernyataan yang memiliki pengaruh kecil pada variabel pemahaman investasi (X2) menunjukkan sebanyak 63% atau sebanyak 63 responden menyatakan setuju dan 28% responden menyatakan sangat setuju pada pernyataan "dengan informasi yang saya dapatkan, saya jadi lebih memahami mengenai manfaat dan risiko dalam berinvestasi", hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang mahasiswa dapatkan mengenai investasi telah membuat mahasiswa paham mengenai manfaat maupun resiko dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizki 2017), Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji & Yoyon Supriadi (2019) dan Akhmad Darmawan & Julian Japar (2019) yang menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Namun, hasil penelitian ini membantah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nisa:2017) dan Nur Aini, Maslichah & Junaidi (2019), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pemahaman investasi menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi akan memperkuat tingkat minat berinvestasi bagi mahasiswa. Karena umumnya mayoritas mahasiswa telah memiliki bekal pengetahuan berinvestasi baik itu melalui perkuliahan maupun seminar mengenai investasi, pasar modal dan sebagainya. Sehingga mahasiswa telah memiliki kesadaran atas pentingnya investasi walaupun bisa dikatakan pemahaman yang dimiliki setiap mahasiswa terkait investasi masih sedikit. Hasil dari penelitian ini juga mendukung pendapat (Halim 2005:4), yang menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli.

### **Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Simultan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisa secara kuantitatif, menunjukan bahwa dari kedua variabel yang diteliti yaitu variabel independen (modal minimal dan pemahaman investasi) dan satu variabel dependen (minat mahasiswa berinvestasi) berpengaruh positif. Hal ini ditunjukkan dengan Uji F dimana Fhitung lebih besar daripada Ftabel dengan nilai  $37,525 > 3,09$  dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner penelitian yang memiliki pengaruh lebih dominan pada variabel minat investasi (Y) menyatakan sebanyak 53% atau 53 responden memilih setuju dan 9% responden memilih sangat setuju dari 100 responden pada pernyataan "saya mengikuti program "Yuk Nabung Saham" untuk dapat mengetahui tentang investasi", membuktikan bahwa ketertarikan mahasiswa mengenai investasi akan menuntun mahasiswa untuk mengikuti program-program yang diadakan oleh pasar modal.

Selanjutnya pada pernyataan yang memiliki pengaruh kecil pada variabel minat investasi (Y) menyatakan sebanyak 71% atau sebanyak 71 responden memilih setuju dan sebanyak 13% responden memilih sangat setuju dari 100 responden pada pernyataan "saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal", hal tersebut membuktikan bahwa pengaruh informasi yang mahasiswa dapatkan mengenai investasi mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Hal ini sejalan dengan theory of planned behavior yang mengatakan bahwa niat seseorang cenderung dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Selain itu, norma subjektif dan pengendalian perilaku juga menentukan niat seseorang. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai, tindakan tersebut seperti mengikuti sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan setelah itu melakukan investasi (Masri et al. 2014).

Adapun berdasarkan hasil pengujian menggunakan koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 43,6%, nilai tersebut menunjukkan besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud adalah modal minimal dan pemahaman investasi. Sedangkan 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam cakupan penelitian penulis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nensy Hermawati, Noviansyah Rizal & Muhammad Mudhofar (2018) dan Akhmad Darmawan & Julian Japar (2019), dimana pada hasil penelitiannya mendapatkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi saham di pasar modal. Sedangkan variabel modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel modal minimal investasi berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai  $-32,6\%$  terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Artinya semakin besar atau kecilnya modal minimal tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal Universitas Negeri Gorontalo.
2. Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel pemahaman investasi berpengaruh positif dengan nilai  $46\%$  terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal, sedangkan  $54\%$  sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Artinya apabila pemahaman mengenai investasi semakin meningkat maka minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal Universitas Negeri Gorontalo akan meningkat pula.
3. Pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa hasil yang diuji untuk memprediksi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal belum terbukti signifikan. Dimana terlihat variabel modal minimal (X1) yang berpengaruh negatif dan pemahaman investasi (X2) berpengaruh positif menunjukkan bahwa tidak bersama-sama bisa mempengaruhi meningkatnya minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal Universitas Negeri Gorontalo.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Nur, Maslichah, dan Junaidi. 2019. "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)." *E-Jra* 08 08(05):28-52.
- Akhmad, Darmawan, dan Japar Julian. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)." 10(2):71-76.
- Amalia Sundari. 2020. "Analisis Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)." 4(2):304-12.
- Dasriyan Saputra. 2018. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5(2):178-90.

- Dewi, Rahmad Kusuma. 2013. "Genjot Jumlah Investor BEI Sadar Kalangan Mahasiswa." *finance.detik.com*. Diambil 7 Oktober 2022 (<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2357067/genjot-jumlah-investor-bei-sasar-kalangan-mahasiswa>).
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 4. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi 2. diedit oleh R. Untung. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawati, Nensy, Noviansyah Rizal, dan Muhammad Mudhofar. 2018. "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)." *Proceedings Progress Conference* 1(1):850–60.
- HSBC. 2019. "Jenis-Jenis Investasi yang Populer di Indonesia." *www.hsbc.co.id*. Diambil 7 Mei 2022 ([https://www.hsbc.co.id/1/PA\\_esf-ca-app-content/content/indonesia/personal/offers/news-and-lifestyle/files/articles/html/201906/jenis-jenis-investasi-yang-populer-di-indonesia.html](https://www.hsbc.co.id/1/PA_esf-ca-app-content/content/indonesia/personal/offers/news-and-lifestyle/files/articles/html/201906/jenis-jenis-investasi-yang-populer-di-indonesia.html)).
- Kusmawati, K. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat." *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* 1(2):103–17.
- Kusumawati. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumawati, Citra Andriani, Fredericho Mego Sundoro, dan Adhi Widyakto. 2022. "The Title Written Using Uppercase Format Analysis Of Factors Influencing Students' Interest In Investing In The Capital Market (Case Study On University Of Semarang Students)." *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research (IJEBAAR)* 6(3):1–14.
- Masri, Situmorang, Andreas, dan Natariasari Riska. 2014. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1):2071–79.
- Merawati, Luh Komang, dan I. Putu Mega Juli Putra Semara. 2015. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10(2):105–18.
- Merry, Moy Mita, dan Siagian Supriadi. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswadalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Padamahasiswa di Medan)." *Jurnal Ilmiah Methonomi* 7(1):1–13.
- Nisa, Aminatun. 2017. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 2(2):22–35. doi: 10.51289/peta.v2i2.309.
- Rauf, Abdul Wahid. 2016. "UNG Miliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia." *ung.ac.id*. Diambil 10 Oktober 2022 (<https://www.ung.ac.id/home/berita/ung-miliki-galeri-investasi-bursa-efek-indonesia>).
- Rizki, Chaerul Pajar. 2017. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa." *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 1(2):16. doi: 10.36706/jp.v9i2.17263.
- Rizky Maulidia, Adinda, Darno Darno, dan Dewi Agustya Ningrum. 2020. "Factors Affecting Student Invest in The Capital Market Through the Investment Gallery of Maarif Hasyim Latif University – Sidoarjo." *Majalah Ilmiah Bijak* 17(2):236–47. doi: 10.31334/bijak.v17i2.1002.
- Sharpe, William F., Gordon J. Alexander, dan Jeffery V. Bailey. 2005. "Investasi". *Terjemahan PT. Prenhallindo*. Jakarta: Erlangga.
- Wijayanti, Rima. 2015. "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap

---

Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqiim Pekalongan.”  
*Thesis Magister STAIN Pekalongan.*